

## Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar

Asmaul Khusnah<sup>1)</sup>, Linaria Arofatul Ilmi U.K<sup>2)</sup>, Rizka Novi Irmaningrum<sup>3)</sup>  
Asmaulhusnah192@gmail.com<sup>1)</sup>, linaria.aiuk11@gmail.com<sup>2)</sup>, rizkanoviirmaningrum@gmail.com<sup>3)</sup>  
Universitas Muhammadiyah Lamongan

### The Use of Big Book Media to Improve Literacy of Grade 1 Elementary School Students

#### ABSTRACT

The research objective of this study was to improve the literacy skills of 1st grade students at SD Negeri Moropelang in Indonesian chapter 8 by using Big Book media. The research method used in this study was Classroom Action Research (CAR) through four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting, which in this study consisted of two cycles in each cycle there were two meetings. The research subjects used were grade 1 students and grade 1 teachers at SD Negeri Moropelang. The increase in students' literacy skills was measured through reading tests on reading texts that had been provided by the research, as well as LKPD which would later be used to determine students' writing abilities. The results of the research showed that prior to the action the students' literacy skills were only 25%, then in the first cycle the students' literacy skills increased by 50% and in the second cycle by 87%. Thus the results of the study indicate that the use of Big Book media can improve students' literacy skills in the learning process.

**Keywords:** *Literacy Ability, Learning Media, Big Book.*

#### ABSTRAK

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 SD Negeri Moropelang dalam mata pelajaran bahasa Indonesia bab 8 dengan menggunakan media *Big Book*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang mana pada penelitian ini terdiri dari dua siklus disetiap siklus terdapat dua pertemuan. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas 1 dan guru kelas 1 SD Negeri Moropelang. Peningkatan kemampuan literasi siswa diukur melalui tes membaca pada teks bacaan yang telah disediakan oleh penelitian, serta LKPD yang nantinya digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya tindakan kemampuan literasi siswa hanya sebesar 25%, kemudian pada siklus I kemampuan literasi siswa meningkat sebesar 50% dan siklus II sebesar 87%. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** *Kemampuan Literasi, Media Pembelajaran, Media Big Book..*

---

#### Article Info

Received date:

Revised date:

Accepted date:

#### PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu upaya untuk merubah jiwa seseorang dari lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusia yang lebih baik (Sujana, 2019). Sejatinnya proses penekanan pendidikan ialah menekankan pada pembentukan kesadaran dan kepribadian manusia disamping transfer ilmu pengetahuan dan keahlian. Proses semacam ini dapat melahirkan individu atau masyarakat yang cerdas dan berpengetahuan luas yang mampu menyongsong masa depan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Proses pendidikan tentunya tidak lepas dari kata belajar dan pembelajaran yang termasuk bagian penting dari pendidikan. Kegiatan belajar mengajar sangat diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta dapat mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran adalah proses dimana terjadinya interaksi antara siswa dengan guru atau pendidik serta terdapat sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Suardi, 2018). Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang ada dalam diri setiap manusia. Belajar dikatakan berhasil jika terdapat perubahan pada diri siswa baik itu sikap, pengetahuan, dan lain-lainnya. Kegiatan pembelajaran tentunya melibatkan kemampuan berbahasa, yang mana bahasa akan menjadi fondasi bagi siswa untuk berinteraksi baik dengan guru maupun teman sebayanya serta dengan kemampuan berbahasa akan membantu siswa untuk menyuarakan pendapatnya.

Bahasa merupakan lambang atau bunyi yang digunakan oleh seseorang untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya (Nurhana et al., 2020). Hal ini dapat disimpulkan bahwasannya bahasa merupakan alat komunikasi yang bisa menjembatani seseorang untuk berinteraksi, sehingga pengucapan bahasa haruslah tepat karena hal tersebut akan memengaruhi pesan yang akan disampaikan. Bahasa memiliki empat aspek, yang mana keempat aspek tersebut harus dimiliki oleh setiap individu manusia, keempat aspek tersebut ialah berbicara, menyimak, membaca, dan menulis (Ali, 2020). Keempat aspek bahasa tersebut memengaruhi kemampuan literasi, yang mana kemampuan literasi sangat dibutuhkan oleh seorang siswa untuk keberlangsungan hidupnya dalam menghadapi era modern saat ini. Hal ini menunjukkan bahwasannya kemampuan literasi akan membantu siswa memperluas wawasan dan pengetahuan serta mendapatkan informasi di era modern ini (Fitriani, Yani dan Azis, 2019).

Berdasarkan hasil observasi pertama yang saya lakukan di SD Negeri Moropelang pada tanggal 23 Desember 2022, diperoleh informasi bahwasannya penggunaan media pembelajaran belum maksimal. Media yang digunakan pun masih memanfaatkan apa yang terdapat di sekolah tersebut atau apa yang ada di dalam kelasnya. Observasi pertama, ditemukan dari 8 siswa hanya 2 siswa yang lancar atau mampu membaca dan menulis, sedangkan 6 siswa masih belum lancar membaca. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta pemberian tugas, dan keaktifan siswa pun masih kurang. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian ini, peneliti ingin menerapkan media *Big Book* agar dapat membantu guru untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas I SD Negeri Moropelang.

Pembelajaran membaca ini guru harus menyediakan pembelajaran dengan semenarik mungkin guru juga bisa memfasilitasi siswa dengan menggunakan media pembelajaran dengan tujuan untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Guru setidaknya harus memanfaatkan suatu alat atau media pembelajaran yang tepat untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Pemilihan media pembelajaran sendiri juga harus disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan siswa, agar media tersebut bisa membantu proses belajar siswa dan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Mustafa et al., 2020).

Salah satu media yang cocok digunakan oleh guru untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa terutama siswa kelas 1 adalah media *Big Book* atau Buku Besar. Media *big book* ialah media yang disenangi oleh anak-anak serta dapat dibuat langsung oleh guru, buku dengan ukuran yang cukup besar ini biasanya digunakan oleh anak kelompok yang rendah (Uswatun et al., 2022). Penggunaan media *Big Book* sangat diharapkan dapat membuat siswa tertarik dan memicu rasa penasaran peserta didik untuk belajar membaca dan menulis, sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menulis siswa. Media *Big Book* juga dapat membantu siswa untuk mengenal huruf-huruf alfabet.

Pentingnya pemilihan media yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran terutama untuk belajar membaca dan menulis, peneliti memilih media *Big Book* sebagai media yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 SD Negeri Moropelang

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Media Pembelajaran**

*National Education Association (NEA)* mengartikan media sebagai wujud bentuk ekspresi yang dapat ditonton, dibaca, didiskusikan, ditulis, atau ditampilkan dengan menggunakan alat yang sesuai untuk proyek yang sedang dikerjakan. Media Pembelajaran merupakan jenis pembelajaran khusus yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif antara pengajar dan siswa, serta sebagai sarana

untuk memfasilitasi pertukaran materi selama proses pembelajaran (Safitri & Koeswanti, 2021). Tujuan pendidikan akan tercapai jika faktor kreativitas guru dalam mengolah serta memilih media yang tepat agar peserta didik dengan mudah memahami materi yang disampaikan (Irmaningrum & Khasanah, 2021).

Media pembelajaran ialah semua bentuk benda atau alat yang digunakan untuk membantu kegiatan belajar mengajar (Hamdan, 2021:4). Menurut Daryanto (Septy & 4C, 2021:10) media pembelajaran adalah segala sesuatu baik itu manusia, benda, maupun lingkungan sekitar yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan dan informasi dalam proses belajar, sehingga hal tersebut dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik saat proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut Anna et al., (2022:4) mengatakan bahwasanya media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan perantara atau pemberi informasi yakni guru kepada siswa dengan tujuan untuk merangsang siswa agar termotivasi serta dapat mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran yang baik atau bisa diartikan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar (Khasanah et al., 2022).

### **Media Big Book**

*Big Book* merupakan buku cerita yang didalamnya terdapat gambar, tulisan, serta ukurannya diperbesar. *Big Book* mempunyai karakteristik yang khusus yaitu diperbesar baik dari segi tulisan maupun gambar, sehingga memungkinkan terjadinya proses kegiatan membaca bersama antara guru dengan teman-temannya. Ukuran *Big Book* sendiri sangatlah beragam mulai dari ukuran A3, A4, A5, serta bisa menyesuaikan keinginan masing-masing pembuat atau disesuaikan dengan kebutuhannya (Tasrif & Aliem, 2022:20). Media *Big Book* sangat cocok untuk diterapkan dikelas awal karena didalam *Big Book* nantinya terdapat wacana atau teks bacaan yang sederhana atau singkat selain itu memiliki gambar yang sangat menarik, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca dengan cara mengingat dan mengulang-ulang bacaan. Penjelasan diatas sejalan dengan pendapat Curtain dan Dahlberg (dalam Tasrif & Aliem, 2022:20) mengatakan bahwa *Big Book* dapat memungkinkan siswa untuk belajar membaca dengan cara mengingat dan mengulang-ulang bacaan.

*Big Book* memiliki beberapa beberapa ciri-ciri yakni: 1) cerita singkat antara 10-15 halaman; 2) pola kalimat jelas; 3) gambar memiliki makna; 4) jenis dan ukuran huruf jelas atau mudah dibaca; 5) jalan cerita mudah untuk dipahami, Karges-Bones USAID (dalam Sunhaji, 2022:222). Ciri-ciri tersebut membuktikan bahwasanya media *Big Book* termasuk media yang dapat membuat pembelajaran menjadi bermakna dan menarik karena *Big Book* memiliki cerita yang singkat dan mudah difahami oleh setiap siswa selain itu gambar didalam *Big Book* juga dapat menarik rasa penasaran siswa sehingga siswa akan mengikuti pembelajaran karena rasa penasaran tersebut.

Pembuatan media *Big Book* juga terbilang tidak terlalu rumit serta bahan-bahan yang dibutuhkan juga mudah untuk didapatkan sehingga dapat mempermudah seorang guru untuk membuat media pembelajaran tersebut. Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat media *Big Book* menurut Tasrif & Aliem (2022:22-23): 1) menyiapkan kertas berukuran A3, A4, A5 atau sesuai dengan yang dibutuhkan sebanyak 8-10 lembar atau 10-15 lembar; 2) spidol warna atau crayon atau pensil warna, lem, dan kertas HVS; 3) menentukan topik cerita; 4) mengembangkan topik cerita menjadi cerita yang utuh dalam kalimat-kalimat singkat; 5) menyiapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman yang disesuaikan dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat diperoleh dari gambar yang sudah ada atau bisa juga membuat sendiri; 6) membuat desain cerita dan gambar atau ilustrasi. Rencanakalah isi setiap halaman, seperti: apa kalimatnya, bagaimana gambar yang sesuai dengan isi cerita tersebut? Dalam setiap halaman harus ada satu atau dua kalimat singkat disertai dengan gambar atau ilustrasi yang sesuai isi cerita. Bagian cover harus ditulis dengan judul *Big Book* serta dihias semenarik mungkin bisa dengan menambahkan gambar yang berwarna dan disesuaikan dengan judul *Big Book*, serta tulis nama penulisnya; 7) tulis kalimat yang singkat pada kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran  $\frac{1}{4}$  kertas HVS, tulis dengan kalimat alfabetis sesuai dengan kaidah yang tepat. Tempelkan setiap kalimat pada halaman sesuai dengan yang diinginkan; 8) tentukan setiap kalimat pada setiap halaman yang sesuai dengan rancangan dan gambarnya.

### **Kemampuan Literasi**

Literasi merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menyampaikan informasi ketika melakukan proses membaca dan menulis. Literasi berasal dari bahasa latin yakni, "*litteratus*" yang berarti orang yang belajar. Kemampuan literasi harus dimiliki oleh setiap anak dengan kemampuan

tersebut anak akan dengan mudah mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasannya. Kemampuan literasi akan membawa anak dengan mudah menyusun kata serta kalimat sehingga menjadi tulisan atau karya yang dapat dengan mudah dibaca dan dipahami oleh pembacanya (Aprida et al., 2020:1).

Membaca ialah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi, dengan membaca seseorang mendapatkan informasi serta menambah wawasan dari buku yang telah dibaca. Membaca termasuk kegiatan yang kompleks yang melibatkan serangkaian proses mental. Pengertian lain juga mengatakan membaca adalah keterampilan yang kompleks dan rumit karena mencakup dan melibatkan rangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil (Sri, 2021:33). Sejalan dengan pendapat diatas (Imam, 2021:5-6), membaca berarti melihat serta memahami keseluruhan isi dari bacaan secara kritis dan kreatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh serta penilaian terhadap nilai, keadaan, dan dampak tentang suatu teks yang telah dibaca. Membaca dapat diartikan sebagai salah satu sumber pengetahuan dan upaya pembentukan diri untuk memperoleh pengetahuan.

Menulis adalah kegiatan pengekspresian diri seseorang dalam bentuk tulisan dengan tujuan agar dapat dibaca ataupun menulis laporan suatu kegiatan, Yunus 2014 (dalam Kenang, 2019:1). Aktivitas menulis adalah suatu kegiatan komunikasi penyampaian informasi dalam bentuk tulisan (Dalman, 2016:3). Menulis adalah membuat huruf, angka menggunakan pena, pensil maupun cat untuk mengarang, membuat cerita, membuat surat dalam bentuk tulisan (Kenang, 2019:1-2). Menulis tidak hanya sekedar mengarang ataupun membuat cerita tetapi menulis juga melibatkan pemrosesan informasi yang kompleks, mulai dari perencanaan sampai evaluasi, Musfiroh (dalam Dina & Diyan, 2022:1).

Belajar membaca serta menulis sejak dini sangatlah penting karena beberapa alasan, selain itu dengan belajar membaca dan menulis sejak dini akan membantu perkembangan intelektual anak. Anak-anak yang belajar membaca dan menulis sejak dini mempunyai kesempatan untuk membaca buku serta tumbuh dalam keterampilan membaca dan pengetahuan, serta anak yang telah belajar menulis sejak dini mempunyai kesempatan untuk menulis cerita serta berbagai pemikiran-pemikiran melalui tulisan mereka, Scarborough & Dobrich dalam (Axelsson et al., 2020). Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Setiap anak harus dilatih sejak dini agar ketika mulai memasuki bangku sekolah dasar mereka hanya perlu menyempurnakan kemampuan membaca dan menulis mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana pada penelitian ini akan berfokus pada situasi kelas. PTK merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan melakukan tindakan nyata dan proses pengembangan serta kemampuan untuk menyelesaikan masalah (Susilo et al., 2011:1). Data yang disajikan dalam penelitian berbentuk deskripsi dan perhitungan pada hasil kemampuan literasi siswa pada siklus I dan siklus II, serta data hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama siklus I dan siklus II berlangsung.

Model PTK yang digunakan adalah model PTK oleh Suharsimi Arikunto, dimana pada penelitian ini akan terdiri dari 4 tahapan dalam setiap siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitiannya ialah siswa kelas 1 Sekolah Dasar dengan jumlah 8 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan, dan guru kelas 1 Sekolah Dasar.

Tujuan peneliti menggunakan metode penelitian PTK adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan literasi siswa serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru sebelum dan sesudah adanya media *Big Book*. Adanya penelitian ini juga dapat diharapkan dapat memperbaiki kemampuan literasi siswa kelas 1 di SD Negeri Moropelang dimana sebelum adanya tindakan atau pra siklus menunjukkan hanya 2 siswa yang mampu atau lancar dalam membaca serta menulis sedangkan yang lainnya masih kurang atau belum lancar membaca dan menulis. Penilaian dalam penelitian ini akan dilakukan selama 2 siklus dengan total 2 pertemuan disetiap siklusnya.

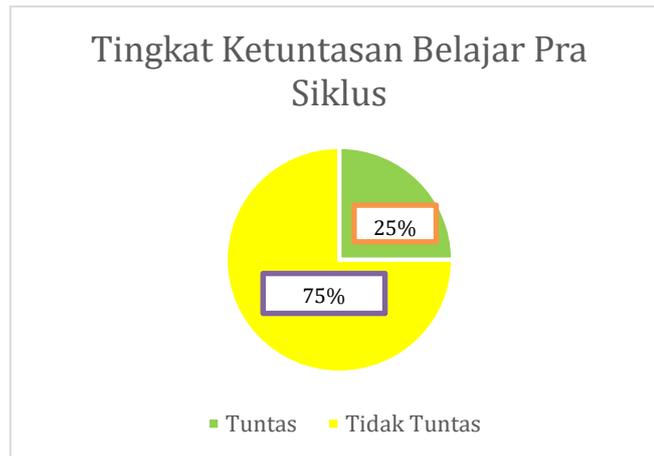
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Temuan Awal Kemampuan Literasi Siswa

Kondisi awal kemampuan literasi siswa kelas I SD Negeri Moropelang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan presentase siswa saat membaca maupun menulis pada diagram 1.

Diagram 1. Kondiaai Awal Kemampuan Literasi Siswa Kelas 1

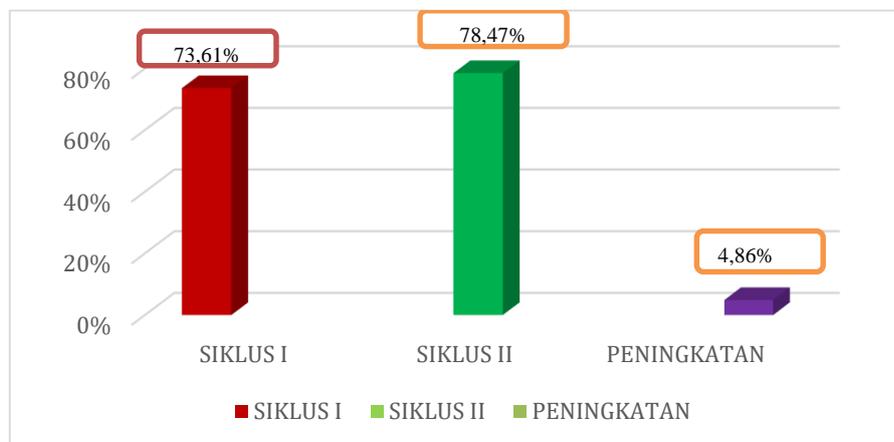


Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa masih rendah. Jumlah siswa yang tuntas atau bisa membaca dan menulis hanya 2 siswa (25%) dari jumlah keseluruhan 8 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas 6 siswa (75%). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi siswa berada pada kategori rendah.

#### Aktivitas Guru saat Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Big Book*

Hasil aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh dari data pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dan observer 2. Aspek yang digunakan untuk menilai aktivitas guru akan mengacu atau merujuk pada RPP yang telah disediakan oleh peneliti, selain itu juga data aktivitas guru dapat menunjukkan keefektifan guru selama proses pembelajaran. Berikut adalah diagram yang menunjukkan aktivitas guru selama siklus I dan II berlangsung.

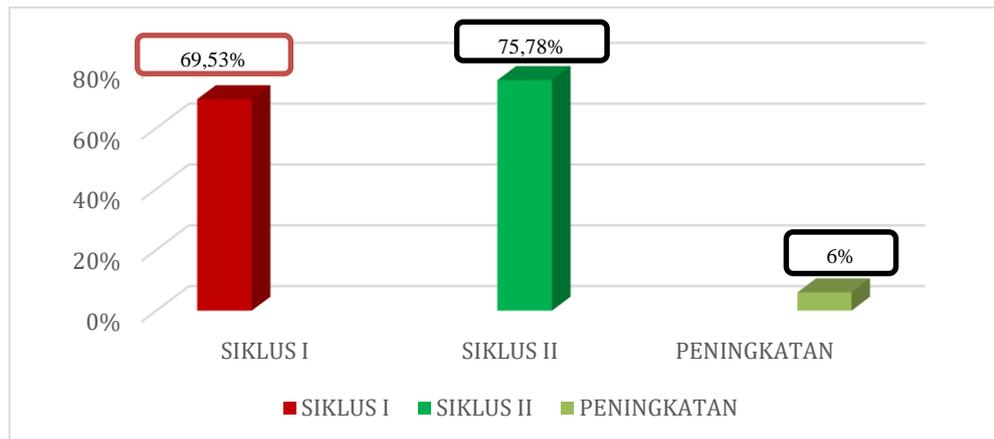
Diagram 2. Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan siklus II



### Aktivitas Siswa saat Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Big Book*

Aktivitas siswa dapat dijelaskan melalui diagram 3. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada saat siklus I aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 69,53%. Siklus II memperoleh persentase sebesar 75,78%.

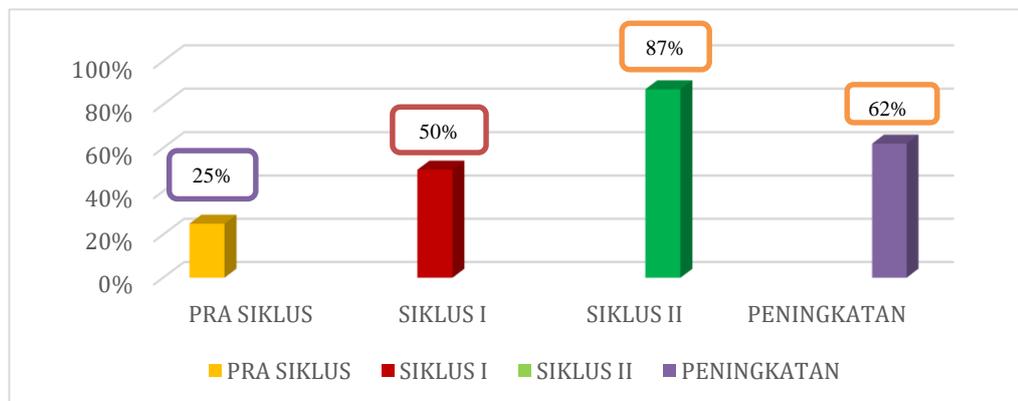
Diagram 3. Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II



### Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Kelas I dengan Menggunakan Media *Big Book*

Hasil kemampuan literasi siswa diperoleh dari tes membaca dan tes menulis yang dilakukan disetiap siklusnya tepatnya pada pertemuan kedua pada siklus I dan siklus II.

Diagram 4. Perbandingan Kemampuan Siswa Siklus I dan Siklus II



### Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Secara keseluruhan dapat dilihat data yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *Big Book* tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa namun juga dapat memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan bahwa persentase kemampuan literasi siswa sebelum adanya tindakan hanya sebesar 25% setelah dilakukannya tindakan meningkatkan yaitu pada pada siklus I mendapatkan persentase sebesar 50% kemudian meningkatkan lagi pada siklus II sebesar 87%. Tidak hanya kemampuan literasi siswa saja yang meningkat namun hasil observasi aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase sebesar 73,61% kemudian meningkat di siklus II sebesar 78,47%. Aktivitas siswa di siklus I mendapatkan persentase 69,53% kemudian meningkat menjadi 75,78%. Hal tersebut mengalami peningkatan karena kendala-

kendala yang terjadi pada siklus I telah diatasi dengan baik pada siklus II. Berikut hasil refleksi siklus I:

1. siswa kurang aktif selama pembelajaran
2. siswa kurang belum lancar dalam membaca dan belum mengetahui tanda baca
3. siswa masih terlihat malu saat membaca di depan teman-temannya.

Dari kekurangan atau kendala yang telah dipaparkan di atas, maka guru akan melakukan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Berikut adalah solusi yang bisa diberikan:

1. Memberikan *ice breaking* atau permainan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.
2. Melakukan pembiasaan membaca selama 5 menit sebelum pembelajaran dimulai.
3. Memberikan motivasi belajar kepada siswa agar lebih percaya diri untuk tampil di depan kelas.

Menurut Sadewo & Purnasari (dalam Zakiiyah et al., 2022) pada suatu proses pembelajaran yang sedang berlangsung tenaga pendidik seharusnya dapat mewujudkan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif saat sudah berada di kelas. Tindakan atau bentuk agar siswa memiliki motivasi dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memberikan kegiatan yang menyenangkan atau biasa yang disebut dengan *ice breaking*. Lutfhi (dalam Zakiiyah et al., 2022) menyatakan bahwa *ice breaking* digunakan untuk untuk mencaikan suasana dikelas supaya peserta didik dapat berkonsentrasi ketika belajar. adanya *ice breaking* juga dapat membangun hubungan baik antara guru dengan siswa, serta dapat meningkatkan ingatan peserta didik dalam pelajaran. Menurut USAID (dalam Mahsun & Koiriyah, 2019) media *Big Book* sangat baik digunakan di kelas awal karena dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca.

Berbekal hasil temuan atau hasil penelitian diatas, peneliti mengemukakan bahwasanya masih banyak ditemukannya guru yang belum mampu menggunakan media pembelajaran dan hanya mengandalkan media pembelajaran yang seadanya. Penggunaan media pembelajaran sendiri seharusnya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, sehingga jika terdapat suatu permasalahan yang terjadi pada siswa dapat cepat teratasi. Selain memperhatikan pemilihan media yang cocok untuk digunakan saat pembelajaran kemampuan literasi siswa juga perlu lebih diperhatikan atau harus segera diatasi, jika hal tersebut tidak segera diatasi maka akan berdampak pada hasil kognitif peserta didik.

Setelah hasil penelitian didapatkan, berikut adalah saran-saran untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi khususnya untuk siswa kelas 1: 1) Menyediakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa; 2) menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa; 3) membuat pojok baca disudut kelas 4) adanya kolaborasi antara guru dengan wali murid; 5) memberikan semangat atau motivasi kepada siswa agar tidak menyerah untuk terus belajar membaca menulis baik itu disekolah maupun dirumah.

Pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* merupakan pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik aktif kegiatan belajar mengajar. *Big Book* juga dapat membantu anak untuk belajar membaca dan menulis seperti yang disampaikan oleh Cohran-Smith & Morrow (dalam Ramadhan & Khairunnisa, 2021) bahwasanya penggunaan *Big Book* dapat mengembangkan kemampuan aspek berbahasa anak salah satunya membaca dan menulis. Penggunaan *Big Book* dapat diharapkan membantu siswa untuk memaksimalkan kemampuan berbahasa atau kemampuan literasi, selain itu juga *Big Book* diharapkan dapat membantu siswa untuk semakin semangat dalam belajar atau ketika pembelajaran berlangsung.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Negeri Moropelang. Peningkatan dapat dilihat dari hasil data pra siklus, siklus I, dan siklus II. Data tersebut ialah data observasi aktivitas guru, siswa dan kemampuan literasi siswa.

Penggunaan media *Big Book* memberikan dampak yang baik bagi keberlangsungan proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas guru yang meningkat disetiap siklusnya yakni dengan persentase 73,61% untuk siklus I, kemudian meningkat menjadi 78,47% pada siklus II. Tidak hanya hasil obsevasi aktivitas guru saja yang mengalami peningkatan namun aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan memperoleh persentase sebesar 69,53 pada siklus I kemudian meningkat menjadi 75,78%.

Kemampuan literasi siswa pada pra siklus sangat dibawah rata-rata nilai KKM yakni 75. Hasil ketuntasan klasikal menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa atau 25% siswa yang sudah tuntas atau mencapai KKM 75. Siklus I persentase ketuntasan klasikal siswa mengalami kenaikan sebesar 50% dengan 2 siswa yang mengalami kenaikan atau mencapai KKM. Siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 87% dengan 3 siswa yang mencapai nilai KKM. Dengan demikian penelitian tindakan kelas menggunakan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 SD Negeri Moropelang.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada lembaga Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) atas pemberian hibah penelitian kepada peneliti, serta semua pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi terhadap proses dan penyelesaian penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menjadi bukti bahwa media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Anna, W., Suvriadi, P., Salamun, kristianto S., & Tasnim, R. (2022). *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Lamongan: Yayasan Kita Menulis.
- Aprida, P. N., Dian, W. E., & Fitri, L. I. N. (2020). *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar* (madiun). Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Axelsson, A., Lundqvist, J., & Sandberg, G. (2020). Influential factors on children's reading and writing development: the perspective of parents in a Swedish context. *Early Child Development and Care*, 190(16), 2520–2532. <https://doi.org/10.1080/03004430.2019.1590348>.
- Dina, R., & Diyan, yanda permata. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks*. Sleman: Deepublish.
- Fitriani, Yani dan Azis, I. A. (2019). *Literasi Era Revolusi Industri 4.0*. 3(1), 100.
- Hamdan, B. H. (2021). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Imam, M. (2021). *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas, dan Rasa Ingin Tahu*. Bandung: Nusa MEDIA
- Irmaningrum, R. N., & Khasanah, L. A. I. U. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 50–63. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i1.272>.
- Kenang, H. T. (2019). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Klaten: Penerbit lakeisha.
- Khasanah, L. A. I. U., MZ, A. S. A., & Irmaningrum, R. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 125–130. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.141>
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>.
- Mustafa, hamid abi, Rahmi, R., Marul, J., & Janner, S. (2020). *Media Pembelajaran* (L. Toni (ed.)). Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nurhana, G., Soleh, D. R., & Winarsih, E. (2020). Interferensi Bahasa Indonesia Pada Acara “My Trip

- My Adventure” Di Trans Tv Edisi Bulan Maret Tahun 2019 (Kajian Sociolinguistik). *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(01), 31. <https://doi.org/10.25273/widyabastra.v8i01.676>
- Ramadhan, N., & Khairunnisa. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 49-60. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3208>
- Safitri, M., & Koeswanti, H. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran “KELAS BANGTAR” untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 989–1002. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.580>
- Sri, S. (2021). *Senangnya Belajar Membaca Lancara Dengan Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 SD*. UNISRI Press.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sunhaji. (2022). *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah*. Banyumas: Zahira Media Publisher.
- Tasrif, A., & Aliem, B. (2022). *Bengkel Literasi di Sekolah Dasar*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Uswatun, K., Mohammad, suparman atwi, & Basuki, W. (2022). *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Menggunakan Big Book*. Jakarta: Kencana.
- Septy, N., & 4C, P. (2021). *Media Pembelajaran di Jenjang SD*. Sukabumi: CV Jejak.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Dwita, Y. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Bayumedia Publishing.
- Zakiyyah, D., Suswandari, & Meidawati Khayati, N. (2022). Penerapan *Ice Breaking* Pada Proses Belajar Guan Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sugihan 03. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 2(1), 73–85. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1>